

KUPU-KUPU DALAM KARYA TAPESTRI

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:

**YULI PUTRIANI
1101090/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

KUPU-KUPU DALAM KARYA TAPESTRI

Nama : Yuli Putriani
Nim/Bp : 1101090/2011
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan seni

Padang, 27 Januari 2016

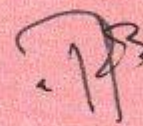
Di Setujui Oleh :

Dosen Pembimbing I,



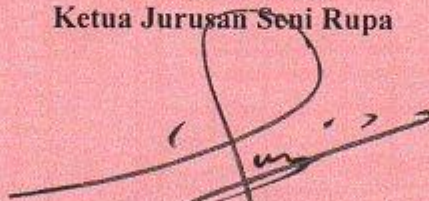
Drs. Erwin A., M. Sn
NIP.19590118.198503.1.007

Dosen Pembimbing II,



Dra. Minarsih M. Sn
NIP.19560419.198403.2.001

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M. Si
NIP. 19570101.198103.1.010


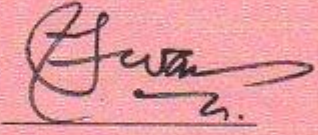
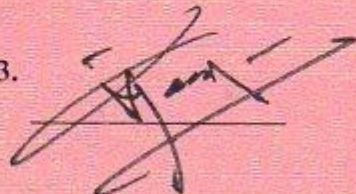
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah diperhatikan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : **Kupu-Kupu Dalam Karya Tapestri**
Nama : Yuli putriani
Nim/Bp : 1101090/2011
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan seni

Padang, 27 Januari 2016

Tim Penguji :

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Jupriani, M.Sn NIP. 19631008.199003.2.003	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Irwan, M.Sn NIP. 19620709.199103.1.003	2. 
3. Anggota	: Drs. Ajusril S NIP. 19501018.197603.1.001	3. 

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Kupu-kupu Dalam Karya Tapestri" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Yuli Putriani
Yuli Putriani

1101090

ABSTRAK

Yuli Putriani. 2016. *Kupu-kupu Dalam Karya Tapestri*. Pend. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Kupu-kupu mempunyai daya tarik tersendiri. Kupu-kupu memiliki bentuk dan warna corak sayap yang begitu indah serta gerak yang sangat menarik. Karakteristik kupu-kupu ini dapat dijadikan pedoman dalam mengungkapkan fenomena batin dengan persoalan dari fenomena kehidupan.

Penggarapan karya akhir ini menggunakan gabungan beberapa teknik (Rata, Klim, Soumak, dan Giordes) koil dan teknik sulam. Teknik pertama adalah (rata, klim, dan Soumak) yang digunakan untuk latar belakang karya. Teknik (giordes) digunakan untuk objek karya, sedangkan teknik koil digunakan untuk kaki dan antena kupu-kupu dan teknik sulam digunakan untuk memperjelas cahaya terang gelap pada latar belakang karya. Dengan penggabungan beberapa teknik, dapat menampilkan karya dalam tampilan baru.

Unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa sangat diperhatikan dalam mewujudkan karya, agar karya terlihat menarik. Judul karya diantaranya : *Basilarchia Achippus*, *Papiliondea*, *Papilio Maackii*, *Crimson Rose*, *Danaus Plexippus*, *Pipevine Blue*, *Swallowtail*.

Kata kunci : Kupu-kupu, Tapestri, koil dan Sulaman

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, dan salawat beriring salam penulis sampaikan pada Rasulullah Muhammad SAW. Penulis telah dapat menyelesaikan Karya Akhir ini dengan judul : **Kupu-kupu dalam Karya Tapestri**. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Drs. Syafwan, M. Si. dan Drs. Ariusmedi, M.Sn. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP
3. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP
4. Ibu Dosen Pembimbing I Dra. Minarsih, M. Sn. dan Bapak Pembimbing II Drs. Erwin A, M. Sn.
5. Bapak/ibu dosen Penguji Dra. Jupriani, M. Sn, Drs. Irwan, M.Sn, dan Drs. Ajusril, S
6. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M. Pd. Selaku Pembimbing Akademik (PA)
7. Bapak/Ibu dosen Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang
8. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril/materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.

Penulisan menyadari bahwa penulisan laporan karya akhir ini masih belum sempurna, untuk itu segala saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan karya akhir ini. Semoga laporan karya akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas... ..	3
D. Tujuan Dan Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Kajian Sumber Penciptaan	7
1. Lingkungan kehidupan Kupu-Kupu.....	7
2. Siklus Kupu-Kupu.....	9
3. Morfologi Kupu-Kupu.. ..	11
4. Klasifikasi Kupu-kupu. . .	13
B. Landasan Penciptaan	17
1. Seni Kriya.. ..	17
2. Kriya Tekstil.....	19
3. Tapestri.....	20
4. Unsur-Unsur Visual.....	24
5. Prinsip-Prinsip Seni.....	28

C. Tema/Ide/Judul.....	31
D. Konsep Perwujudan.....	32
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	33
A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	33
1. Persiapan ...	33
2. Elaborasi ...	33
3. Sintesis ...	34
4. Realisasi Konsep ...	37
5. Penyelesaian ...	46
B. Jadwal Pelaksanaan.....	46
BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Uraian Karya Secara Umum.....	50
B. Pembahasan Karya.....	50
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran ...	69
DAFTAR RUJUKAN.....	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Program Kegiatan Berkarya.....	48
2. Kerangka Konseptual.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Karya MEI-MEI.....	4
2. Siklus Hidup Kupu-kupu.....	11
3. Morfologi Kupu-kupu.....	12
4. Kupu-kupu jeni Famili Hesperioidea ..	14
5. Kupu-kupu jeni Famili Papilionidea ...	15
6. Kupu-kupu jeni Famili Pieridea ...	16
7. Kupu-kupu jeni Famili Lycaenidae ..	16
8. Kupu-kupu jeni Famili Nymphalidae.....	17
9. Tapestri Corak Rata.....	22
10. Tapestri Corak Klim.....	22
11. Tapestri Corak Soumak.....	23
12. Tapestri Corak Giordes	23
13. Jenis Kupu-kupu.....	35
14. Sketsa Kupu-kupu.....	36
15. Ram.....	37
16. Jarum Goni.....	38
17. Gunting.....	38
18. Spidol.....	38
19. Tang.....	39
20. Bitrit dan Kawat.....	39
21. Benang Jagung.....	40
22. Benang Wol.....	40
23. Lem	40
24. Memasang Benang Lungsi pada Ram.....	41
25. Kertas Karton	41

26. Sisipan Kertas Karton pada Ram	42
27. Mengunci Benang Lungsi.	42
28. Gambar yang Ditempel Pada Ram.....	42
29. Gambar sketsa dengan spidol di benang Lungsi.	43
30. Bagian Awal Tapestri.....	43
31. Hasil Potongan Benang 6-7 cm.....	44
32. Proses Pemotongan Karya.....	44
33. Teknik Pemasangan antena pada Objek Kupu-kupu.	45
34. Teknik Menyulam.....	45
35. Hasil Karya.....	46
36. Karya 1	51
37. Karya 2.....	54
38. Karya 3.....	57
39. Karya 4.....	59
40. Karya 5	62
41. Karya 6	64
42. Karya 7.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Konsultasi Pembimbing	72
2. Katalog Pameran Karya Akhir	76
3. Foto Sumber Inspirasi	77
4. Sketsa Karya Tapestri	78
5. Photo Suasana Pameran	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Alam sangat dekat dengan kehidupan manusia. Alam dan manusia saling berkaitan dan saling membutuhkan tanpa kehilangan identitasnya. Misalnya manusia membutuhkan berbagai bahan pokok makanan seperti tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya suatu tanaman, tentu ada yang berperan dalam hal tersebut seperti pupuk atau penyerbukan pada serbuk sari tumbuhan agar tetap tumbuh dan berkembang. Pupuk dapat diperoleh dari kotoran hewan, sedangkan untuk penyerbukan dapat dibantu oleh serangga, salah satunya yaitu kupu-kupu.

Kupu-kupu pada habitatnya sangatlah berperan penting dalam melakukan penyerbukan pada tanaman dan umumnya hidup dengan menghisap madu atau cairan pada saripati bunga. Kupu-kupu ini banyak ditemukan hinggap pada bunga, daun, ranting, ilalang, tanah, tebing dan lain-lain. Disamping itu kupu-kupu memiliki keindahan bentuk sayap yang berbeda-beda sesuai dengan jenisnya. Dilihat dari warnanya, kupu-kupu memiliki corak warna yang bervariasi. Selain dari keindahan bentuk dan warna sayapnya, kupu-kupu juga memiliki keindahan gerak. Keindahan gerak kupu-kupu dapat terlihat ketika kupu-kupu sedang terbang, mengisap madu bunga (nektar/sari kembang), dan singgah kian kemari sangat menarik perhatian siapa saja.

Jenis kupu-kupu yang memiliki bentuk dengan keindahan warnanya, sudah jarang ditemukan karena adanya beberapa faktor yang menjadikan kupu-kupu ini punah dan kehadirannya tidak begitu banyak. Faktor penyebab punahnya kupu-kupu yaitu adanya pembangunan serta polusi dari pupuk pertanian yang membuat bekurangnya habitat dan tanaman pakan kupu-kupu. Faktor lain yang menyebabkan kepunahan kupu-kupu karena adanya sebagian orang yang menangkap kupu-kupu untuk diawetkan dan dijadikan salah satu mata pencarian. Rahmanto (dalam http://www.kompasiana.com/imamr/kupu-kupu-bantimurung-di-ambang-kepunahan_550fda5f8133119a36bc5fac diakses 2 januari 2016).

Berdasarkan paparan karakteristik kupu-kupu tersebut telah menggugah perasaan penulis, dan membangkitkan ide untuk mewujudkannya melalui salah satu bentuk kriya tekstil yang dikenal dengan istilah tapestri. Tapestri merupakan bagian dari kriya tekstil yang biasanya dibuat sebagai benda pakai dan hiasan dinding. Menurut Ajim “Tapestri adalah bagian kriya tekstil yang dibuat dengan cara menenun benang-benang, serat-serat, dan bahan lain”. (dalam <http://www.mikirbae.com/2105/01/penerapan-ragam-hias-teknik-tapestri.html> diakses 07/05/2015).

Pemilihan tapestri sebagai media ungkap didasari oleh pertimbangan karena kecintaan akan budaya pertenunan, serta tapestri merupakan bagian dari tenun. Di samping itu, penulis kagum akan keunikan bentuk yang tercipta dari

perpaduan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya tapestri dan dibutuhkan kesabaran dalam proses pembuatan tapestri.

Selain itu, karya tapestri ini juga masih jarang dibuat dalam karya akhir (KA) khususnya di jurusan Seni Rupa dan bagi penulis juga mendatangkan nilai kepuasan pribadi seperti tersalurkan keterampilan dalam membuat karya tapestri. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan bentuk kupu-kupu sebagai objek karya tapestri yang ditampilkan dalam bentuk karya hiasan dinding.

Berdasarkan alasan di atas, penulis mewujudkan karya tapestri dengan judul **Kupu-kupu dalam Karya Tapestri**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

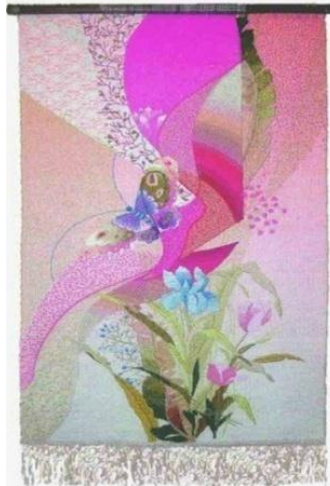
Berdasarkan latar belakang penciptaan diatas, maka rumusan ide penciptaan adalah bagaimana memvisualisasikan keindahan kupu-kupu ke dalam bentuk karya tapestri.

C. Orisinalitas

Suatu karya seni dapat dikatakan orisinal, apabila dalam penciptaannya tidak meniru karya orang lain dan merupakan ungkapan gagasan dari si senimannya. Keorisinalitasan suatu karya seni dapat dilihat dari ide, gagasan, gaya, dan corak yang berbeda dari karya orang lain. Berkenaan dengan hal tersebut, maka penulis menjadikan Biranul Anas sebagai seniman yang dirujuk

dalam pembuatan karya akhir ini. Biranul Anas adalah seniman serat Indonesia yang lahir pada tahun 1947 di Malang Jawa Timur. Seniman ini telah banyak menciptakan karya-karya yang spektakuler.

Salah satu karya yang penulis amati adalah karya Biranul Anas yang berjudul “*Mei-Mei*”. Karya ini dibuat pada tahun 2006 dengan ukuran 80 cm x 160 cm. Karya ini merupakan karya yang mengangkat objek utamanya kupu-kupu dan buketan bunga.



Gambar 1. “MEI MEI” (2006) 80x160 cm

Seniman karya : Biranul Anas

Teknik : Tapestry weave, embroidery, collage

Material : acrylic wool, pitrit, daun sukun kering

Sumber: <http://eprints.uns.ac.id/7714/1/218261911201109391.pdf> (diakses tanggal 11 April 2015)

Dalam karya Biranul Anas yang berjudul “*Mei-Mei*” memberikan bentuk visual yang kental dengan nuansa oriental atau chinies yang menampilkan objek

kupu-kupu dan bunga, dengan berbagai teknik seperti, sulam, border, aplikasi dan tapestri. Dari berbagai kombinasi teknik ini dapat menghasilkan karya yang menarik. Pengelolaan warna dan bentuknya dengan material yang hanya diikat serta menggabungkan berbagai komponen seperti benang, daun kering, dan rotan di atas tenun tapestri. Bentuk kupu-kupu dan bunga ditampilkan dalam paduan warna merah muda dan warna-warna soft lainnya.

Karya Biranul Anas di atas, menjadikan salah satu sumber atau referensi dalam pembuatan karya. Dalam hal ini penulis mencoba membuat karya dengan sama-sama mengambil objek kupu-kupu, hanya saja penulis membuat objek kupu-kupu secara tunggal dengan melalui teknik tapestri, tepatnya menggunakan teknik pengembangan seperti teknik datar, soumak, klim, giordes, dan difinishing dengan teknik sulam, gunanya untuk memperjelas bentuk objek yang tidak bisa dicapai dengan teknik tapestri serta untuk memperjelas arah pencahayaannya.

Media yang digunakan dalam pembuatan karya tapestri ini adalah benang wol sebagai benang pakan (benang memanjang) dan benang jagung (benang medan) sebagai benang lungsi (benang melintang). Oleh karena itu penulis menuangkan ide berkarya dalam kalimat “Kupu-kupu Dalam Karya Tapestri”.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang ingin penulis capai dalam proses berkarya akhir ini adalah lebih mengasah/melatih kemampuan untuk memvisualisasikan atau menuangkan keindahan dan kekaguman penulis tentang kupu-kupu melalui teknik tapestri.

2. Manfaat

Karya yang akan penulis ciptakan ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Penulis, memahami tingkat kerumitan dalam proses pembuatan karya, sehingga dapat meningkatkan kesabaran, ketekunan dan kepekaan penulis.
- b. Mahasiswa Seni Rupa, meningkatkan kemampuan dalam berkarya di bidang kriya tekstil khususnya tapestri.
- c. Masyarakat penikmat seni, dapat memotivasi dan memberikan pilihan lain untuk dinikmati atau diapresiasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan dari tujuh karya tapestri penulis pada tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa tapestri merupakan salah satu karya tekstil yang menarik untuk dibuat walaupun membutuhkan kesabaran dan keuletan dalam proses pengerjaannya. Tapestri dibuat secara manual dengan alat yang sangat sederhana akan tetapi dapat menghasilkan karya yang unik dan memiliki nilai seni yang tinggi sehingga dapat memperindah suatu ruang. Banyak teknik-teknik yang digunakan dalam membuat sebuah tapestri.

Adapun dalam pembuatan karya ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik tapestri dan menambahkan teknik lain seperti teknik koil (lilitan benang) dan sulaman. Ada beberapa teknik dalam tapestri ini adalah teknik (rata, klim, soumak, dan giordes). Untuk memvisualisasikan bentuk globalnya saja seperti latar belakang yaitu dengan teknik soumak dan objek karya dengan menggunakan teknik giordes. Sedangkan teknik sulam digunakan untuk memperjelas terang gelap pencahayaan pada sebuah karya. Tusuk sulam yang digunakan diantaranya seperti tusuk tikam jejak. Penerapannya disesuaikan dengan karakteristik bidang yang akan disulam. Hal itu dilakukan untuk pencapaian bentuk yang semaksimal mungkin dan terlihat lebih menarik.

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan menyangkut dalam pembuatan dan penciptaan karya ini yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada mahasiswa jurusan seni rupa yang akan mengambil jalur karya akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir penulis ini hendaknya dapat dijadikan masukkan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya yang lebih baik dan dapat melahirkan karya dengan bentuk-bentuk baru.
2. Lembaga atau jurusan Seni Rupa, dapat menambah wawasan, memotivasi dan memacu kreatifitas dalam berkesenian dengan selalu meningkatkan serta memperdalam ilmu pengetahuan tentang tapestri sesuai dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman.
3. Masyarakat penikmat seni, dapat mengetahui atau lebih mengenal kriya tapestri dan cabang-cabang seni kriya lainnya.

Pada bagian penutup laporan karya akhir ini, penulis sadari bahwasanya karya-karya yang diciptakan jauh dari kesempurnaan, karena masih dalam tahap proses permulaan dan pencarian. Dengan tangan terbuka penulis menerima kritikan dan saran demi terciptanya sebuah kesempurnaan dan menambah kualitas karya dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajim, Neneng. 2015. *Penerapan Ragam Hias Tapestri*. <http://www.mikirbae.com/2015/01/penerapan-ragam-hias-teknik-tapestri.html> diakses 07 Mei 2015)
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil I*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- _____. 2008. *Kriya Tekstil II*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Borrer, D.J, Triplerhorn, C.A., Johnson, N.F. (1996). *Pengenalan Pelajaran Serangga*. Edisi keenam. Penerjemah: Soetiyono Partosoedjono. Yogyakarta: Gajah Mada university Press
- Couto, Nasbahry & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP PRESS.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Dwigantara, Agditya. 2011. *Kajian karya Tapestri Biranul Anas Zaman Tahun 2006-2010*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Eswendi. 1985. *Ragam Hias Geometris*. Padang : IKIP PADANG
- Haryono. 2002. *Terminologi dan Perwujudan Seni Kriya Masa Lalu dan Masa Kini*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Karmila, Mila dan Marlina. 2011. *Kriya Tekstil*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Maulidia, Nur Azizah. 2011. *Media Peletakkan Telur Siklus Graphium Agamemnon L. (Lipiodoptera Papilionidae) Pada Tanaman Glodokan Dikampus 1*. (Skripsi). Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Peggie, Djunijanti. 2014. *Mengenal Kupu-kupu*. Jakarta: Pandua Aksara Publishing
- Rahmanto, Imam. 2012. *Kupu-kupu Batimurung di Ambang Kepunahan* (online), http://www.kompasiana.com/imamr/kupu-kupu-bantimurung-di-ambang-kepunahan_550fda5f8133119a36bc5fac diakses 2 Januari 2016)
- Rasjoyo. 1997. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga